

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETEBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan sampel pasangan perusahaan kondisi laba dan rugi selama tiga tahun berturut-turut yang dikelompokkan menjadi 3 periode dimulai dari tahun 1999-2007 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian *independent sample t-test* pada manajemen laba model Healy (TA) menunjukkan bahwa pada periode amatan I dan II terdapat perbedaan yang signifikan *total accruals* antara perusahaan yang memperoleh laba dengan perusahaan yang mengalami rugi, namun untuk periode amatan III tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan *total accruals* pada perusahaan yang memperoleh laba dengan perusahaan yang mengalami rugi. Pada pengujian model Jones (DA) dan modifikasi Jones (DAC) periode amatan I hingga periode amatan III menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan *discretionary accruals* antara perusahaan yang memperoleh laba dengan perusahaan yang mengalami rugi.
2. Pada penelitian ini perusahaan yang mengalami rugi melakukan manajemen laba dengan cara menaikkan angka laba, sedangkan untuk perusahaan yang memperoleh laba melakukan manajemen laba dengan menurunkan angka laba yang dilaporkan pada laporan keuangan tahunan.

3. Hasil pengujian *independent sample t-test* manajemen laba model Healy (TA), model Jones (DA), dan model Modifikasi Jones (DAC) menunjukkan bahwa perusahaan yang mengalami rugi dan perusahaan yang memperoleh laba sama besarnya untuk melakukan manajemen laba.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di muka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Hendaknya penelitian selanjutnya menambahkan jumlah sampel penelitian dengan cara memperpanjang periode pengamatan sehingga lebih valid dalam mendeteksi indikasi manajemen laba antara perusahaan yang memperoleh laba dan perusahaan yang mengalami rugi.
2. Hendaknya digunakan laporan keuangan perusahaan tengah tahunan atau triwulan agar lebih valid dalam mengetahui adanya perbedaan manajemen laba antara perusahaan yang memperoleh laba dan perusahaan yang mengalami rugi.

C. Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya menggunakan data periode tahun 1999-2007 yang dibagi dalam tiga periode, yaitu periode I (1999-2001), periode II (2002-2004) dan periode III (2005-2007) dengan jumlah sampel untuk masing-masing pasangan perusahaan laba dan rugi sebanyak 18 perusahaan pada periode I, 16 perusahaan pada periode II dan periode III. Jumlah sampel sangat terbatas

karena sedikitnya perusahaan laba dan rugi yang memiliki pasangan yang sesuai sehingga kurang bisa mewakili.

2. Penelitian ini membedakan *discretionary accruals* untuk perusahaan yang memperoleh keuntungan dengan perusahaan yang mengalami kerugian bersih